

**KEHIDUPAN ORANG KRISTEN, KEHIDUPAN GEREJA,
PERAMPUNGAN ZAMAN INI, DAN KEDATANGAN TUHAN**

(Sabtu—Sesi Pagi Pertama)

Berita Empat

**Setia dalam Pelayanan di dalam Amanat Tuhan
dan di dalam Karunia-karunia-Nya
bagi Kedatangan-Nya yang Kedua dan Segera Terjadi**

Pembacaan Alkitab: Mat. 24:45-51; 25:14-30

- I. Matius 24:45-51 mewahyukan bahwa kita harus setia dalam pelayanan di dalam amanat Tuhan untuk memberikan Allah sebagai makanan kepada anggota-anggota rumah tangga-Nya sehingga kita bisa memenangkan Kristus sebagai pahala kita di dalam kerajaan yang akan datang:**
- A. Allah memiliki satu rumah tangga dan satu administrasi rumah tangga, satu ekonomi, untuk menyalurkan diri-Nya sendiri sebagai makanan kepada anggota-anggota rumah tangga-Nya bagi ekspresi-Nya—1 Tim. 1:4; 3:15; Ef. 2:19.
 - B. Allah telah menetapkan hamba-hamba yang setia dan bijaksana atas rumah tangga-Nya sebagai para administrator rumah tangga, pelayan, saluran suplai, untuk memberi umat-Nya makanan tepat pada waktunya—Mat. 24:45; 1 Kor. 9:17; Ef. 3:2; 1 Kor. 4:1; 1 Ptr. 4:10; Flp. 1:25.
 - C. Memberi mereka makanan mengacu pada memministrikan firman Allah dan Kristus sebagai suplai hayat kepada kaum beriman di dalam gereja; Kristus sebagai Roh pemberi hayat adalah makanan kita, yang terwujud dan terealisasi dalam firman hayat—Mat. 24:45; Yoh. 6:57, 63, 68; Kis. 5:20; 1 Yoh. 5:16:
 - 1. Agar dapat menikmati Tuhan sebagai makanan rohani kita sehingga kita bisa memberi makan orang lain, kita harus mendoakan dan merenungkan firman-Nya, mengecap dan menikmatinya melalui pertimbangan yang hati-hati—Ef. 6:17-18; Mzm. 119:15; Yeh. 3:1-4.
 - 2. Kita harus menyerahkan diri kita kepada doa dan ministri firman—Kis. 6:4; 2 Kor. 3:6, 8; Yoh. 7:37-39; cf. Ibr. 7:25; 8:2.
 - D. Mengatakan di dalam hati kita bahwa Tuan kita menunda kedatangan-Nya berarti mengasihi zaman jahat sekarang ini dan tidak mengasihi penampakan Tuhan—Mat. 24:48; 2 Tim. 4:8, 10; cf. Kis. 26:18:
 - 1. Kita harus waspada terhadap ketamakan, tidak mengumpulkan harta bagi diri kita sendiri melainkan kaya terhadap Allah—Luk. 12:16-21; 2 Kor. 6:10; Ef. 3:8.
 - 2. “Ingatlah isteri Lot!” (Luk. 17:32) berarti bahwa kita tidak boleh mengasihi dan memustikakan dunia jahat yang akan Allah hakimi dan hancurkan sepenuhnya; ini adalah peringatan yang serius kepada kaum beriman yang mengasihi dunia—ay. 28-32; cf. Rm. 1:21, 25.
 - 3. Kita harus berjaga-jaga dan memohon sehingga hari kedatangan Tuhan tidak datang atas kita secara tiba-tiba seperti perangkap—Luk. 21:34-36; cf. Mat. 2:3.
 - E. Memukul sesama hamba berarti menganiaya sesama kaum beriman—24:49a; Kis. 9:4:

1. Kita tidak boleh menghakimi dan mengecam sesama kaum beriman melainkan ramah terhadap mereka, lembut hati, mengampuni mereka, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kita—Luk. 6:37; Ef. 4:31-32; cf. 1 Tes. 5:14.
 2. Kita tidak boleh mencaci atau mengkritik saudara-saudara kita tetapi menganggap mereka lebih unggul daripada diri kita sendiri—2 Tim. 3:1-2; 1 Ptr. 3:8-10; Yud. 10; 1 Kor. 6:9-10; Flp. 2:2-4, 29; Rm. 12:3:
 - a. Mencaci adalah bila kita menyebabkan orang-orang kudus secara batini menderita rasa sakit atau secara batini terluka melalui menyerang dan mengkritik mereka secara keras dengan bahasa yang menghina.
 - b. Jalan Tuhan adalah membalut luka-luka kita (menyembuhkan kita) dan menuangkan minyak dan anggur pada luka-luka kita (memberi kita Roh Kudus dan hayat ilahi)—Luk. 10:33-34.
 - c. Salah satu alasan gereja terpecah dan rusak adalah adanya kata-kata cacian; mereka yang menerima masuk kata-kata cacian memikul tanggung jawab yang sama dengan mereka yang mengucapkan kata-kata; agar gereja dapat mempertahankan keesaan, kita harus bertahan terhadap kata-kata cacian.
 - d. Kesadaran akan dosa itu berasal dari mengenal Allah; demikian juga, kesadaran akan kata-kata cacian itu berasal dari pengenalan akan Tubuh; kata-kata cacian berlawanan dengan kesaksian Tubuh.
 - e. Tuhan memperingatkan kita bahwa para pencaci tidak akan mewarisi kerajaan Allah di zaman yang akan datang sebagai pahala orang-orang kudus yang menang—1 Kor. 6:10.
 3. Kita tidak boleh menjadi tuan atas sesama kaum beriman melainkan melayani mereka sebagai hamba-hamba untuk memberi mereka makan dengan Kristus yang bangkit sebagai Roh pemberi hayat—1 Ptr. 5:3; Mat. 20:25-28; cf. Bil. 17:8.
- F. Makan dan minum dengan pemabuk berarti menemani orang-orang duniawi, yang sedang mabuk dengan hal-hal duniawi—Mat. 24:49; cf. Ef. 5:18:
1. Karena sifat ilahi dan kedudukan kudus mereka, kaum beriman tidak boleh memikul satu kuk bersama orang-orang yang belum percaya; ini seharusnya diterapkan pada semua hubungan dekat antara kaum beriman dan orang-orang yang belum percaya, bukan hanya pada pernikahan dan bisnis—2 Kor. 6:14; 1 kor. 15:33; cf. Ams. 13:20.
 2. Kita harus menjauhkan diri dari berbagai nafsu orang muda dan mengejar Kristus yang almuhit bersama mereka yang berseru kepada Tuhan dari hati yang murni—2 Tim. 2:22.
- G. Hamba yang setia dan bijaksana akan dipahalai dengan otoritas untuk memerintah di dalam manifestasi kerajaan, sedangkan hamba yang jahat akan dipotong dari Kristus yang mulia, dari kemuliaan kerajaan-Nya, dan dari hadirat-Nya mulia di dalam kerajaan-Nya—Mat. 24:47, 51.

II. Matius 25:14-30 mewahyukan bahwa kita harus setia dalam pelayanan di dalam karunia-karunia Tuhan untuk mendapatkan keuntungan bagi Dia sehingga kita bisa masuk ke dalam sukacita Tuhan di dalam kerajaan yang akan datang:

- A. Tuhan menggambarkan diri-Nya seperti seorang yang bepergian ke luar negeri (ke dalam surga) dan memberikan harta miliknya kepada budak-budaknya; *harta miliknya* menandakan gereja (Ef. 1:18) dengan semua orang beriman, yang menyusun rumah tangga Allah (Mat. 24:45).
- B. Kepada salah seorang hambanya tuan itu memberikan lima talenta, kepada yang lain dua talenta, dan kepada yang lain satu talenta—masing-masing menurut kemampuannya sendiri—25:15:
1. Talenta-talenta menandakan karunia-karunia rohani (keahlian-keahlian dan kemampuan-kemampuan rohani)—Rm. 12:6; 1 Kor. 12:4; 1 Ptr. 4:10; 2 Tim. 1:6.
 2. Semua anggota Tubuh Kristus diberi karunia; dan semua anggota adalah karunia-karunia—Rm. 12:6a; Ef. 4:7-8.
 3. *Kemampuannya sendiri* menandakan kemampuan alamiah kita, yang tersusun dari penciptaan Allah dan pembelajaran kita—Mat. 25:15; cf. Kis. 7:22:
 - a. Kekuatan dan kemampuan alamiah itu menjadi berguna di dalam kebangkitan bagi pelayanan kita kepada Tuhan agar dapat membuat kita menjadi pilar-pilar dan pembangun-pembangun pilar bagi pemenuhan tujuan kekal Allah—1 Kor. 15:10, 58; cf. 2 Kor. 6:1-2; 1 Raj. 7:13-22 dengan catatan kaki; Ef. 4:8, 11-12, 16; Gal. 2:9; Why. 3:12.
 - b. Kemampuan alamiah Musa, Petrus, dan Paulus telah melalui salib dan muncul di dalam kebangkitan untuk dipakai oleh Tuhan bagi pembangunan Tubuh-Nya—Kis. 7:22-36; Luk. 22:32-33; 1 Ptr. 5:5-6; Kis. 22:3; Flp. 3:5-8, 14; Gal. 2:20; 2 Kor. 4:10-12; 2 Tim. 2:11.
- C. Berdagang dengan menggunakan talenta-talenta menandakan menggunakan karunia yang telah Tuhan berikan kepada kita; memperoleh talenta-talenta lain menandakan bahwa karunia yang telah kita terima dari Tuhan itu telah digunakan sepenuhnya, tanpa kehilangan atau pemborosan apapun—Mat. 25:16-17; 1 Tim. 4:14; 2 Tim. 1:6; 4:5b.
- D. Berbeda dengan orang-orang yang bertalenta lima dan bertalenta dua, orang yang bertalenta satu itu pergi, menggali lubang di tanah, dan menyembunyikan uang tuannya; ini menandakan tidak menggunakan karunia Tuhan untuk menyelamatkan orang dan memministrikan segala kekayaan-Nya kepada mereka—Mat. 25:18, 27:
1. Tanah menandakan dunia; jadi, menggali lubang di tanah menandakan melibatkan diri ke dalam dunia untuk menguburkan karunia yang telah kita terima dari Tuhan.
 2. *Menyembunyikan uang tuannya* menandakan membuat karunia Tuhan itu tidak berguna, membiarkannya terlantar di bawah selubung alasan-alasan bumiah tertentu; membuat alasan apapun untuk tidak menggunakan karunia Tuhan adalah menyembunyikan karunia itu.
- E. Tuan itu mengatakan kepada hamba yang jahat dan malas itu bahwa dia seharusnya mendepositokan uang tuannya pada para penukar uang (para bankir), dan bila tuannya datang, dia bisa menarik uang miliknya dengan bunga—ay. 27:
1. Kita bisa mengatakan bahwa para penukar uang (para bankir) adalah semua orang baru, orang muda, dan orang yang undur; cara terbaik bagi kita untuk menggunakan talenta kita adalah dengan memperhatikan

orang lain, menjadi tertarik terhadap orang lain dan mempedulikan mereka agar dapat menyalurkan Kristus ke dalam mereka.

2. Saat kita menggunakan waktu bersama Tuhan dan terbuka kepada Dia mengenai siapa yang harus kita perhatikan, Dia akan memberi kita beban; saat kita mengontak dan bersekutu dengan orang lain melalui bersatu dengan Tuhan dalam mengasuh mereka dengan hadirat-Nya dan merawat mereka dengan segala kekayaan-Nya, kita akan secara spontan menggunakan talenta kita.
 3. Maka ketika Tuhan datang, Dia akan menarik uang milik-Nya dengan bunga sebagai hasil yang menguntungkan yang kita peroleh bagi pekerjaan Tuhan dengan menggunakan karunia-Nya.
- F. Ketika Tuhan datang kembali, Dia akan mengadakan perhitungan dengan kita; ini menandakan penghakiman Tuhan pada takhta penghakiman-Nya (2 Kor. 5:10; Rm. 14:10) di angkasa (di dalam parousia-Nya) di mana kehidupan, perilaku, dan pekerjaan kaum beriman akan dihakimi bagi pahala atau hukuman (1 Kor. 4:5; Mat. 16:27; 25:19; 1 Kor. 3:13-15).
- G. Pahala Tuhan tidak berhubungan dengan ukuran dan kuantitas pekerjaan kita tetapi dengan kesetiaan kita dalam menggunakan karunia-Nya sepenuhnya; Kristus sendiri akan menjadi mahkota hayat, mahkota keadilan, dan mahkota kemuliaan kita sebagai pahala bagi kita untuk kenikmatan kita di dalam kerajaan yang akan datang—Mat. 25:23; Why. 2:10; Yak. 1:12; 2 Tim. 4:8; 1 Ptr. 5:4.
- H. Di dalam kerajaan yang akan datang karunia Tuhan akan diambil dari kaum beriman yang malas, dan mereka akan dicampakkan ke dalam kegelapan yang di luar, tetapi karunia kaum beriman yang setia akan ditambahkan, dan mereka akan masuk ke dalam sukacita tuan mereka (Mat. 25:21, 23); berpartisipasi dalam sukacita Tuhan adalah pahala yang terbesar, lebih baik daripada kemuliaan dan posisi, di dalam kerajaan—ay. 21, 30.